

**METODE PEMBELAJARAN IPA
KELAS V MI MUHAMMADIYAH PANEMBANGAN
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :



**MUTINGAH
NIM. 1123310031**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran	13
2. Fungsi dan Tujuan Metode Pembelajaran.....	14
3. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran.....	16

4. Prinsip-prinsip Pemilihan Metode Pembelajaran	19
5. Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran	25
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah	26
1. Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah.....	26
2. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah	27
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah	28
C. Metode Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyyah.....	28
1. Ceramah.....	29
2. Tanya Jawab	32
3. Karyawisata	34
4. Diskusi.....	36
5. Tugas/Resitasi	37
6. Eksperimen.....	39
7. Demonstrasi	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Panembangan.....	51
	B. Penyajian Data.....	55
	C. Analisis Data	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran-saran.....	84
	C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA		86
LAMPIRAN-LAMPIRAN		88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		89



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Corey yang dikutip oleh Umi Zulfa (2010: 6), pembelajaran merupakan proses di mana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan dia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, sehingga pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila menunjukkan adanya penyelenggaraan pengajaran yang efektif dan efisien melibatkan semua komponen-komponen pembelajaran. Semua komponen dalam pembelajaran itu saling berhubungan dan berkaitan erat.

Salah satu dari komponen itu adalah metode. Guru harus memilih metode yang mana yang menurut perkiraannya tepat dan sesuai. Dalam satu kali pertemuan, guru dapat menggunakan beberapa macam metode, bergantung pada tujuan, materi dan situasi murid (Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2009: 128).

Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen di dalam proses belajar mengajar tentu saja memiliki kedudukan yang penting sebagaimana komponen lainnya. Guru harus mampu memilih metode mana yang paling tepat dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga pembelajaran menarik dan tidak monoton. Selain menarik dan tidak monoton,

dengan pemilihan metode yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI berhubungan dengan cara bagaimana mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga sebagai sebuah proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran dalam IPA sebaiknya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Proses siswa untuk menemukan pengetahuan dalam pembelajaran IPA sangatlah penting agar siswa mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang alam sekitar dan kemudian dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki secara tepat dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjaga alam sekitar dan mencegah siswa dari perilaku-perilaku yang dapat merugikan kelestarian alam.

Peran guru dalam pembelajaran adalah mengatur dan menggunakan berbagai variabel dalam pendidikan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu kriteria keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah tercapainya tujuan

pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa memiliki keinginan yang kuat untuk mencari dan menemukan pengetahuannya. Guru juga harus mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode eksperimen, metode penugasan, dan metode demonstrasi. Masing-masing metode tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Karena itu guru harus bisa menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran IPA agar mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Pemilihan metode juga terkait dengan materi dan alokasi waktu yang ada sehingga diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasar wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok yaitu Sokhiatun, pada tanggal 14 November 2015 diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran IPA di kelas V antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode penugasan, dan metode diskusi. Penggunaan metode pembelajaran dilakukan secara bergantian, maksudnya dalam satu kali pertemuan, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun bervariasi. Hal ini dilakukan agar pembelajaran tidak membosankan dan juga dalam rangka mengurangi

kelemahan dari masing-masing metode. Dengan penerapan secara bervariasi diharapkan mampu mengurangi efek dari kelemahan metode. Misalnya saja pada penggunaan metode ceramah, dimana guru menjelaskan materi pada siswa, agar tidak monoton dan membuat siswa pasif, guru menyelingi dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang sedang dijelaskan (wawancara dengan guru kelas V MI Muhammadiyah Panembangan yaitu Sokhiatun, pada tanggal 14 November 2015).

Pada saat melakukan observasi pendahuluan, penulis melihat pelaksanaan pembelajaran IPA materi tentang cara makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Awalnya setelah menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini, guru berceramah bahwa dalam rangka mempertahankan hidupnya, makhluk hidup melakukan adaptasi (menyesuaikan diri) dengan lingkungannya. Hal itu tidak saja dilakukan oleh manusia, hewan dan tumbuhan juga melakukan proses adaptasi. Contohnya saja pada tumbuhan, ada tumbuhan kaktus yang hidupnya di daerah gurun pasir, untuk mempertahankan hidupnya pada saat kering, maka pada saat hujan batangnya yang berlapis lilin menyimpan cadangan air. Selain itu, daun pohon kaktus berbentuk seperti duri sehingga mengurangi penguapan air. Dengan demikian, kaktus dapat menghemat persediaan air dalam batangnya sehingga kaktus dapat bertahan dalam cuaca panas di padang pasir sampai datangnya hujan lagi untuk mengisi cadangan air dalam batangnya.

Kemudian guru bertanya pada siswa contoh adaptasi tumbuhan lain pada musim kemarau. Kemudian siswa menjawab pohon mahoni yang menggugurkan daun pada saat musim kemarau. Guru juga meminta contoh adaptasi yang lainnya. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi dua kelompok untuk membahas contoh-contoh cara adaptasi tumbuhan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Setelah itu, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka (Observasi di kelas V MI Muhammadiyah Panembangan pada tanggal 14 November 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian tentang “*Metode Pembelajaran IPA di Kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam menafsirkan makna yang terkandung pada judul di atas, maka penulis jelaskan istilah-istilah dalam judul sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran IPA

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sunhaji metode berarti jalan yang harus dilalui, cara untuk melakukan prosedur (Sunhaji: 2009: 38). Metode pembelajaran di sini dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamruni, 2012: 5).

Berdasar pengertian mengajar dari John Dewey yang dikutip oleh Sunhaji bahwa mengajar adalah aktivitas guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa, maka pengertian metode mengajar yang sesuai dengan konsep tersebut adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara yang mengajar yang dipergunakan guru atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok, agar pelajaran dapat diserap, atau dimanfaatkan oleh siswa dengan baik (Sunhaji, 2009: 39).

Adapun dalam skripsi ini yang dimaksud metode pembelajaran adalah suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Mata Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa (Tim Penyusun, 2015: 6).

Dari beberapa definisi di atas maka yang dimaksud dengan metode pembelajaran IPA adalah suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada

siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

2. MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok

MI Muhammadiyah adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang ada di Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Banyumas.

Dari beberapa definisi di atas maka yang dimaksud dengan metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Banyumas dalam skripsi ini adalah suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dalam menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Banyumas .

Deskripsi yang mendetail dan komprehensif akan peneliti lakukan dengan cara menggambarkan macam metode yang digunakan dan bagaimana penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat:

a. Teoritis:

Memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep dan penerapan metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Praktis:

- 1) Dapat menjadi pedoman bagi guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah yang akan menerapkan metode pembelajaran IPA.
- 2) Memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan sebenarnya bukanlah merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan dimana terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang penulis angkat, antara lain :

Penelitian dari Laeli Nurlatifah (STAIN, 2013) berjudul “Metode Pembelajaran IPA kelas IV di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2103”. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan di kelas IV di MI Darul Hikmah Purwokerto adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan eksperimen. Penggunaan metode-metode tersebut dalam setiap pembelajaran dilakukan dengan dikombinasikan sehingga dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian dari Dina Wahyuningsih berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangtengah 1 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012” penelitian ini menyebutkan bahwa metode eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya skor rata-rata pada pra siklus yaitu 60, 87 menjadi 75 pada siklus I dan menjadi 85 pada siklus II. Kenaikan persentase ketuntasan belajar pun meningkat dari 39, 29% pada pra siklus menjadi 78,75% pada siklus I dan menjadi 92, 86 % pada siklus II. Selain itu metode eksperimen juga mampu meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian dari Ani Mulyani (2013) berjudul “Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SD Negeri Cilongok I Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Materi Perubahan Wujud Benda Tahun Pelajaran 2012/2013” menunjukkan bahwa metode eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya skor rata-rata dari 64,39 pada pra siklus menjadi 75,30 pada siklus I dan meningkat menjadi 86,45 pada siklus II. Dari hasil tersebut penulis menyarankan agar metode eksperimen dapat digunakan pada pembelajaran IPA pokok bahasan yang lain.

Penelitian dari Asnawi Luthfi (2014) berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Alat Pernafasan Hewan Melalui Strategi *Card sort* pada Siswa Kelas V Semester I di MI Muhammadiyah Sirau 2 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dari penelitian ini diketahui bahwa penggunaan strategi *Card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi alat pernafasan hewan melalui strategi *Card sort* pada siswa kelas V Semester I di MI Muhammadiyah Sirau 2 Kemranjen Banyumas, hal itu dapat dibuktikan dengan tercapainya nilai rata-rata siswa menjadi 82,40 dari kondisi awal/pra siklus yang hanya 61,23.

Penelitian dari Sarifiyani, berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia dengan Strategi *Card sort* di Kelas V MI Ma’arif NU Ponjen Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dari penelitian ini diketahui bahwa dengan menggunakan strategi Card Sort, terjadi peningkatan

hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil tes rata-rata dalam Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan, yaitu dari 59 pada Siklus I menjadi 74 pada Siklus II. Tingkat ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dari 44, 44% pada Siklus I menjadi 88, 89% pada Siklus II.

Secara umum, beberapa penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis, yaitu pada bidang yang diteliti yaitu terkait penerapan metode pembelajaran IPA. Perbedaannya adalah pada jenis penelitian, macam metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA, dan tempat pelaksanaan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman skripsi ini, penulisan membagi skripsi ini menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Ada bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama tentang Metode pembelajaran yang terdiri dari pengertian metode pembelajaran, fungsi dan tujuan metode dalam pembelajaran, kedudukan metode dalam pembelajaran, prinsip pemilihan metode pembelajaran, dan

efektifitas pemilihan metode pembelajaran. Sub bab kedua tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI yang meliputi pengertian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI, tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI, dan ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI. Sub bab ketiga Metode Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI yang meliputi metode ceramah, tanya jawab, karyawisata, diskusi, tugas/resitasi, eksperimen, dan demonstrasi.

Bab III tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok. Dalam bab ini diantaranya memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data yang terdiri dari gambaran umum MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan “Metode Pembelajaran IPA di kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” sudah berlangsung dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

Beberapa metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPA di di kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas antara lain metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, karya wisata, dan eksperimen. Metode ceramah dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran sebagai pengantar dari guru untuk menggunakan metode pembelajaran lainnya. Metode penugasan dan diskusi digunakan agar siswa menemukan informasi dan pengetahuan yang luas dengan cara mencari atau berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari. Metode karya wisata dilakukan untuk lebih menguatkan dan memberikan pengalaman secara lebih nyata pada materi yang dipelajari di kelas. Sedangkan eksperimen siswa diharapkan dapat mencari pengetahuan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari sehingga siswa bukan hanya sekedar menghafal teori.

Dalam menggunakan metode pembelajaran, guru sudah mampu membuat perencanaan, menerapkan dan melaksanakan evaluasi dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan antara materi, alokasi waktu, dan tujuan pembelajaran menjadikan pembelajaran berlangsung dengan lancar dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk Guru Kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok
 - a. Lebih banyak menggunakan variasi metode sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - b. Lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih menarik lagi
2. Untuk Kepala MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok
 - a. Agar kegiatan pembelajaran IPA Islam lebih efektif dan efisien, hendaknya memberikan masukan untuk guru agar lebih banyak dan kreatif dalam menggunakan metode dan menggunakan media pembelajaran yang mendukung penerapan metode pembelajaran.
3. Untuk Wali Murid
 - a. Hendaknya mengawasi, membimbing putra/putrinya agar dalam belajar sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

b. Senantiasa mengingatkan agar anak selalu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga pembelajaran lebih kondusif.

4. Untuk siswa

- a. Lebih tekun dan rajin dalam belajar sehingga hasil belajarnya lebih baik.
- b. Berusaha menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari

C. Kata Penutup

Segala puji dan sanjungan hanya milik Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya yang tiada putus, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu setia di jalan-Nya. Dan semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Peneliti yakin dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan membawa manfaat serta sumbangan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2002.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Harmuni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani. 2012.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit PT Rosdakarya. 1993.
- Luthfi, Asnawi. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Alat Pernafasan Hewan Melalui Strategi Card sort pada Siswa Kelas V Semester I di MI Muhammadiyah Sirau 2 Kemranjen Banyumas Tahun Pelajaran 2013*. Skripsi UIN Walisongo: tp. 2013.
- Mulyani, Ani. *Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SD Negeri Cilongok I Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Materi Perubahan Wujud Benda Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi UT:tp. 2013.
- Nurlatifah, Laeli. *Metode Pembelajaran IPA kelas IV di MI Darul Hikmah Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2103*. Skripsi STAIN:tp. 2013.
- Penyusun, Tim. *KTSP MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2015/2016*. Cilongok:tp. 2015.
- Sarifiyani. “*Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia dengan Strategi Card sort di Kelas V MI Ma’arif NU Ponjen Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Skripsi tidak Diterbitkan. UIN Walisongo: tp. 2015.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Sunarto dan Hartono, Agung, B. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN PRESS. 2009.
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press. 2012.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Wahyudi, Aris. *Metode Pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah Kebasen Kabupaten Banyumas*. Puwokerto: tt. 2013.

Wahyuningsih, Dina. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangtengah 1 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi UT: tp.2012.

Wisudawati, Asih Widi dan Sulistyowati, Eka. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.

Zulfa , Umi. *Strategi Pembelajaran*. Cilacap: Al Ghazali Press, 2009.

